

IDENTIFICATION OF WASTE SAVING VARIATIONS IN INDONESIA

A.Bayu Adi Pratama B.^{1*}, Stephanus Wirawan Dharmatanna², Renny Rijaya¹,

¹Prodi Arsitektur, Universitas Katolik Misi Charitas, Jalan Bangau No.60 Palembang

²Prodi Arsitektur, Universitas Kristen Petra, Jl. Siwalankerto No.121-131, Siwalankerto, Kec. Wonocolo,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60236

*Email korespondensi: bayuadi@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Volume sampah di seluruh kota besar di Indonesia semakin meningkat. Karakter memilah sampah yang terjadi di masyarakat masih belum signifikan untuk menyelamatkan lingkungan dari bahaya sampah. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi variasi menabung sampah yang berkembang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Metode analisis isi deduktif kualitatif (*qualitative deductive content analysis*), pengumpulan berbagai data sekunder melalui studi pustaka. Unit analisis adalah keseluruhan kalimat dalam unit observasi. Prosedur analisis dilakukan melalui proses pemilihan unit informasi, proses kategorisasi, dan proses konseptualisasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep utama menabung sampah telah diinovasi dan menjadi daya tarik bagi pengelola bank sampah dan pemerintah untuk menarik minat masyarakat menabung sampah dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi, yang menghasilkan delapan variasi menabung sampah di bank sampah di Indonesia, yaitu: (1) menabung sampah mendapat emas, (2) mendapat sembako, (3) menabung sampah untuk membayar listrik, PDAM, dan telepon, (4) menabung sampah untuk simpan pinjam uang, (5) menabung sampah untuk paket hari raya (THR, Qurban/Haji), (6) menabung sampah untuk pembiayaan pendidikan, (7) menabung sampah untuk membayar BPJS kesehatan/ketenagakerjaan, dan (8) menabung sampah untuk kebutuhan bayi.

Kata Kunci: bank sampah; lingkungan; menabung sampah; variasi.

ABSTRACT

The volume of waste in all major cities in Indonesia was increasing. The character of sorting waste that occurs in society was still not significant to save the environment from the dangers of waste. The purpose of the study was to identify variations in saving waste that were developing in Indonesia. This study used the qualitative deductive content analysis method, collecting various secondary data through literature studies. The unit of analysis was the entire sentence in the observation unit. The analysis procedure was carried out through the process of selecting information units, the categorization process, and the conceptualization process. This study reveals that the main concept of saving waste had been innovated and become an attraction for waste bank managers and the government to attract public interest in saving waste in terms of fulfilling economic needs, which results in eight variations of saving waste in waste banks in Indonesia, namely: (1) saving waste to get gold, (2) getting basic necessities, (3) saving waste to pay for electricity, PDAM, and telephone, (4) saving waste to save and borrow money, (5) saving waste for holiday packages (THR, Qurban/Haji), (6) saving waste to finance education, (7) saving waste to pay BPJS health/employment, and (8) saving waste for baby needs.

Keywords: waste bank; environment; saving waste; variation.

PENDAHULUAN

Kesadaran mengelola sampah khususnya sampah domestik (rumah tangga) masih sangat terbatas di kalangan masyarakat pada umumnya, hal tersebut juga didukung karena masih lemahnya peran pemerintah dalam upaya diseminasi tentang sampah. Diperkuat dengan adanya istilah darurat sampah di berbagai kota besar di Indonesia menjadi salah satu bukti empiris besarnya masalah persampahan yang juga dipengaruhi oleh urbanisasi terutama pada perubahan gaya hidup masyarakat. Lebih lanjut, volume timbunan sampah yang kian meningkat di setiap tahunnya di Indonesia menjadikan masalah sampah ini tidak ada habisnya. Sebesar 40,1 juta ton sampah diproduksi dari kehidupan kota yang memenuhi area TPA di seluruh Indonesia pada 2023 dan persentase terbesar merupakan sampah domestik berupa sisa makanan sebesar 39,62% dan terbesar kedua sebesar 19,15% merupakan sampah berbahan plastik yang kian meningkat karena faktor pola konsumsi masyarakat Indonesia (Djonoputro, 2025).

Persoalan tersebut dilatarbelakangi dengan adanya penurunan volume sampah secara nasional pada tahun tertentu dan paradigma yang inovatif tentang sampah. Di tengah-tengah peningkatan volume sampah di setiap tahunnya di Indonesia, terjadi penurunan timbunan sampah yaitu pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya dari 32,28 juta ton menjadi 30,33 juta ton sampah. Hal tersebut terjadi karena adanya sistem pengelolaan sampah terintegrasi antara unit pengelolaan sampah (bank sampah), pihak pemerintah, sektor swasta dan masyarakat untuk mewujudkan ekonomi sirkular yang berlandaskan paradigma menilai sampah sebagai sumber daya yang bermanfaat (Pratama, 2022). Lebih lanjut, dari sisi inovasi, sebagai perwujudan dari paradigma sampah menjadi berkah, bank sampah hadir dan berdampak positif bagi masyarakat melalui kegiatan utamanya menabung sampah. Masyarakat dilatih turut serta menyelamatkan lingkungan dari bahaya sampah yang dimulai dari rumah tinggal masing-masing. Untuk menambah daya tarik dan nasabah, pelopor bank sampah berpikir lebih giat dan inovatif yakni dengan mewujudkan berbagai inovasi yang menguntungkan dari hasil menabung sampah menjadi berbagai variasi menabung sampah.

Bank sampah sebagai unit pengelolaan sampah merupakan hasil dari paradigma sampah menjadi berkah seperti yang dijelaskan (Setiawan, 2020) bahwa bank sampah hadir untuk mengembalikan manfaat dari sampah khususnya sampah rumah tangga kepada masyarakat dan menjadi nasabah bank sampah dalam menciptakan kesadaran dari bahaya sampah dengan prosedur memilah dan menyetorkan sampah serta mendapat keuntungan dari hasil penimbangan di unit bank sampah tersebut. Selanjutnya, peran bank sampah juga sebagai wadah edukasi tertuang dari data (“SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional,” n.d.) bahwa di tahun 2021 bank sampah nasional mampu mengelola sampah sebesar 48,43%. Dalam hal itu, masyarakat diedukasi untuk memilah sampah dan menyerahkannya ke bank sampah daerah masing-masing serta diseminasi keterampilan daur ulang sehingga mencapai prinsip keberlanjutan melalui program ekonomi sirkular pada RPJMN 2020 – 2024 melalui Kementerian PPN/Bappenas.

Inti permasalahan adalah lingkungan belum bebas dari masalah sampah khususnya sampah domestik yang semakin menumpuk di TPA hingga ke level darurat sampah dan disebabkan oleh karakter memilah sampah yang belum bisa dilakukan mayoritas

masyarakat di kota-kota di Indonesia. Didukung oleh teori utama dari bank sampah yaitu menabung sampah yang diinisiasi oleh Suwerdha dalam (Setiawan, 2020) yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Recycle, Reuse*) melalui kegiatan memilah sampah, menyetorkannya ke bank sampah untuk ditimbang dan dicatat ke dalam buku tabungan sampah guna menerima manfaat secara ekonomi dan lingkungan. Ternyata, konsep utama menabung sampah pada bank sampah di Indonesia dinilai kurang efektif terutama dalam upaya menambah jumlah nasabah dalam mengurangi volume sampah ke TPA (Pratama, 2022). Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menemukan variasi dari konsep utama menabung sampah pada bank sampah di Indonesia agar masyarakat semakin termotivasi dalam pengelolaan sampah dan lebih peduli terhadap sampah khususnya sampah rumah tangga (domestik).

METODE

Metode analisis isi deduktif kualitatif (*qualitative deductive content analysis*) menjadi cara untuk mengidentifikasi berbagai variasi konsep utama bank sampah di Indonesia. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah program menabung sampah pada bank sampah di Indonesia, sedangkan variabel *dependent* adalah perilaku mengelola sampah seperti memilah sampah, dampak lingkungan seperti kesehatan, dan dampak sosial ekonomi seperti peningkatan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat. Prosedur penelitian dimulai dari penentuan unit amatan dan unit analisis. *Collecting data* dilakukan dari berbagai sumber referensi sekunder (studi literatur) yang bersifat relevan dengan topik yang dibahas. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi dan mengkodekan (kategorisasi) secara kualitatif berdasarkan kategori yang berhasil ditemukan di dalam unit-unit analisis dari penelitian-penelitian sebelumnya (Krippendorff and Y.K., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank sampah di Indonesia mempunyai konsep utama dalam operasionalnya yaitu menabung sampah dengan mekanisme memilah sampah dari rumah, menyetorkan ke bank sampah, penimbangan, pencatatan ke buku tabungan sampah dan menerima manfaat dari hasil menabung sampah sesuai dengan peraturan masing-masing bank sampah (Pratama, 2022). Hal tersebut diperkuat oleh Suwerda dalam (Setiawan, 2020) sebagai pelopor bank sampah di Indonesia menyatakan bahwa konsep utama bank sampah di Indonesia adalah menabung sampah berbasis rumah tangga yang mengadopsi sistem perbankan melalui kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Guna menambah minat masyarakat lebih peduli dengan sampah, para pelopor bank sampah di Indonesia berinisiatif mengembangkan cara kreatif membuat variasi dari menabung sampah ke arah manfaat bagi nasabah.

Di Provinsi Aceh, bank sampah menghasilkan manfaat berupa kerajinan tangan bernilai emas (Dewi, 2019), memberikan akses kepada masyarakat melalui program penukaran sampah dengan uang, sembako, dan layanan koperasi (Febrya, 2022). Di Sumatera Utara, manfaat bank sampah lebih beragam: tabungan emas bagi nasabah (Novanti et al., 2023), sembako hasil sedekah sampah (Siantar, 2022), pembayaran listrik, air, dan biaya sekolah (Ginting et al., 2022), serta program pemberdayaan berbasis koperasi, uang, dan sembako (Mandai, 2019). Sumatera Barat juga memperlihatkan inovasi serupa melalui integrasi aplikasi pegadaian untuk menabung emas dari sampah (Zahara et al., 2024), distribusi sembako dan paket lebaran (Sofyan & Solfema, 2024),

serta pemanfaatan tabungan untuk pendidikan (Ramadani, 2021). Di Kepulauan Riau, masyarakat dapat menukar sampah dengan uang atau emas (Putri Elmus Kadwi, 2024), maupun sembako (Sumar, 2023). Riau menjadi salah satu wilayah dengan dominasi tabungan emas (Gushilda Nasrul et al., 2022; Nurrahmat, 2022), disertai manfaat berupa uang dan sembako (Saputra et al., 2022), bahkan pembayaran iuran BPJS Kesehatan (Siti Hajar, 2022). Di Jambi, hasil tabungan digunakan untuk membeli token listrik, membayar PDAM, dan membeli pakaian lebaran (Siburian et al., 2022). Sumatera Selatan memiliki variasi seperti tabungan emas (Hamid & Hilwatullisan, 2022), tukar sembako dan simpan pinjam (Darmawan et al., 2019), hingga dukungan daftar haji (Purnomo, 2023). Di Bengkulu, emas digunakan sebagai alat tukar sampah (Eka Putri, 2021) dan bank sampah juga berfungsi sebagai unit usaha sembako serta koperasi (Anggraini & Hermanto, 2021). Lampung memperlihatkan keragaman tinggi: tabungan emas (Santosa et al., 2022), manfaat berupa sembako, listrik, pulsa, kebutuhan bayi, hingga koperasi (Rosdiana, 2022), serta enam produk layanan yang meliputi pendidikan, kesehatan, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, serta pinjaman (Pramesi, 2022). Sementara itu, di Bangka Belitung, sembako hasil bank sampah dialokasikan mendukung panti asuhan (Putri et al., 2023).

Pada kluster Jawa, diawali dari Banten, hasil tabungan sampah dapat digunakan untuk membayar listrik dan air melalui kerja sama dengan PDAM dan PLN (Ramayadi & Sariningsih, 2020), serta dimanfaatkan untuk biaya pendidikan (Annur et al., 2024). DKI Jakarta menunjukkan inovasi melalui investasi emas digital (Risman & Saputra, 2023), pembayaran listrik, telepon, maupun PDAM (Pratama, 2021), serta sistem simpan pinjam berbasis koperasi (Syafriena Permata Asri, 2011). Di Jawa Barat, manfaat tabungan sampah meliputi listrik, air, sembako, dan uang tunai (Sartika, 2023). Selain itu, terdapat pemanfaatan untuk BPJS Ketenagakerjaan, program THR dan Qurban (Ramadani et al., 2021), serta jaminan BPJS Kesehatan (Nawawi & Margaet, 2023). Jawa Tengah mengutamakan manfaat berupa sembako dan pembayaran listrik (Saputra et al., 2023), disertai sistem koperasi (Safiah & Julipriyanto, 2017). Di Yogyakarta, penukaran sampah dilakukan untuk sembako (Haryanti et al., 2020), uang, pulsa telepon, maupun pulsa listrik (Wulandari & Alam, 2018). Jawa Timur memperlihatkan keragaman yang luas, mencakup konversi sampah menjadi pembayaran listrik, emas, sembako, serta biaya kesehatan (Widyastuti et al., 2020), partisipasi dalam program BPJS Kesehatan (Zanggi & Sari, 2023), pembayaran PDAM atau keperluan Idul Fitri (Linawati, 2020), pembayaran SPP sekolah (Apriliani et al., 2018), hingga pengembangan koperasi (Prahara et al., 2024).

Selanjutnya, Kluster Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara. Di Bali, koperasi menjadi lembaga yang berperan dalam pengelolaan sampah anorganik (Wijaya et al., 2023). Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah yang mendukung pembayaran BPJS, listrik, pendidikan, serta biaya perjalanan umroh (Shinta, 2019). Sementara di Nusa Tenggara Barat (NTB), hasil menabung sampah dapat dikonversi menjadi THR dalam bentuk sembako (Achidsti et al., 2022). Pada Kluster Kalimantan terutama Kalimantan Barat, program utama bank sampah adalah penukaran sampah pilahan dengan emas (Harmanta, 2023). Pola serupa ditemukan di Kalimantan Timur, di mana masyarakat mendapat emas dengan menyetor sampah ke bank sampah Palaran (Hidayah & Murlianti, 2023). Di Kalimantan Tengah, program sedekah sampah menghasilkan uang maupun sembako (Mawarni, 2021). Sementara itu, di Kalimantan Selatan, tabungan sampah dapat ditukar dengan sembako, listrik (Khuzaini & Sulastini, 2022), uang, serta pembayaran SPP sekolah (Sulastini & Surya, 2023).

Lebih lanjut, pada Kluster Sulawesi diawali dari Sulawesi Utara, pemilahan sampah diarahkan pada tabungan emas (Kojo et al., 2022; Fikri, 2023). Program serupa juga berjalan di Gorontalo (Syukri, 2021), Sulawesi Tengah (Hadianto, 2021), dan Sulawesi

Tenggara (Andi, 2022), yang semuanya menekankan konversi sampah menjadi tabungan emas. Di Sulawesi Selatan, selain tabungan emas (Cahyadi et al., 2023), terdapat pula pengembangan usaha berbasis sembako dan koperasi (Taufik, 2021). Diakhiri oleh Kluster Kepulauan Maluku dan Papua. Di Maluku, program bank sampah menghasilkan tabungan emas dari hasil pilah sampah (Basuki & Liptiay, 2024). Pola yang sama juga ditemukan di Papua, di mana bank sampah bekerja sama dengan PT Pegadaian untuk memberikan manfaat berupa emas (Hidayah & Murlianti, n.d.).

Kemunculan variasi kategori kategori emas dimana bank sampah memberikan apresiasi kepada para nasabahnya berupa emas dengan berat emas yang disesuaikan dari kebijakan masing-masing bank sampah dari setiap sampah yang telah dipilah dari rumah dan ditimbang (Harmanta, 2023; Noviyanti et al., 2023; Risman and Saputra, 2023; Syukri, 2021). lebih lanjut, nasabah juga bisa mendapatkan emas dari olahan sampah pilahan menjadi kerajinan tangan (Dewi, 2019) serta kerja sama antara bank sampah dengan PT. Pegadaian (Fikri, 2023; Hidayah and Murlianti, n.d.; Zahara et al., 2024). Lebih lanjut, menabung sampah mendapat sembako dari hasil timbangan sampah pilahan (Saputra et al., 2023; Sulastini and Surya, 2023; Sumar, 2023). Selain itu, ada juga bank sampah yang memberikan paket sembako kepada nasabah tetapi akan dialokasikan sebagai sedekah bagi yang membutuhkan (Putri et al., 2023; Siantar, 2022). Kemudian, hasil tabungan sampah dapat digunakan untuk membayar listrik/pulsa/PDAM. Para nasabah dapat membayar dengan hanya menyetorkan sampah pilahan mereka dari rumah ke bank sampah lalu menimbang dan mengkonversikan nilai sampah pilahan tersebut ke dalam kategori ketiga ini (Ginting et al., 2022; Rosdiana, 2022). Bank sampah juga bertindak sebagai unit koperasi yang melayani simpan pinjam bagi nasabahnya. Koperasi menjadi lembaga dalam pengelolaan sampah anorganik (Wijaya et al., 2023), hasil sampah pilahan dimasukkan ke dalam kas koperasi dan bisa digunakan nasabah melalui layanan simpan pinjam (Febrya, 2022; Prahara et al., 2024). Lebih lanjut, kategori kelima menjelaskan tentang paket hari raya Idul Fitri/Adha yang dapat berupa THR atau untuk menunaikan ibadah haji bahkan qurban yang dihasilkan nasabah dari sampah pilahan (Linawati, 2020; Pramesi, 2022; Ramadani et al., 2021).

Kategori selanjutnya adalah pembayaran uang sekolah melalui sampah pilahan (Sulastini and Surya, 2023). Kategori ini membantu nasabah yang kesulitan membayar uang pendidikan bagi anak-anaknya. Bank sampah memberikan layanan tabungan pendidikan bagi para nasabah melalui sampah pilahan dari rumah (Apriliani et al., 2018; Ramadani, 2021; Shinta, 2019). Lebih lanjut, kategori berikutnya menjelaskan bahwa melalui bank sampah, nasabah dapat membayar iuran BPJS kesehatan (Nawawi and Margaet, 2023; Siti Hajar, 2022; Zanggi and Sari, 2023) dan juga BPJS ketenagakerjaan (Ramadani et al., 2021). Diakhiri dengan tema kebutuhan bayi yang memberikan keuntungan dan keringanan bagi para nasabah yang mempunyai bayi dikarenakan kebutuhan bayi saat ini sangatlah besar dan tidak bisa diabaikan. Bank sampah memberikan layanan menabung sampah pilahan dan mengkonversikan nilai tabungan untuk dapat dibelikan berbagai macam kebutuhan untuk bayi (Rosdiana, 2022). Membangun kategori menabung sampah di Indonesia memunculkan berbagai kata kunci baru dan diperlukan kategorisasi atau menyempurnakan kategori dalam bentuk analisis koding. Kategorisasi dilakukan untuk memangkas kata-kata kunci yang memiliki sinonim. Berikut ini disajikan tabel kategorisasi berdasarkan simpulan kategori cluster

Tabel 2. Analisis Kategorisasi Variasi Menabung Sampah di Indonesia

Kata kunci	kode	Deskripsi kode	Kategorisasi	
			keterangan Perubahan	Kode
Cluster Sumatera				
Emas	EMS	Tabung sampah dapat emas	-	-
Sembako	SBK	Tabung sampah dapat sembako	-	-
Koperasi	KPR	Tabung sampah dengan sistem koperasi	-	-
Listrik/Air	LIS_AR	Tabung sampah untuk bayar listrik dan air	Dasarnya sepaket dengan telepon	LAT
Biaya sekolah	BY_SKL	Tabung sampah untuk bayar sekolah	Digabung pada istilah pendidikan	PDD
Pinjaman	PJM	Tabung sampah untuk dapat pinjaman	Masuk ke sistem koperasi	KPR
Paket lebaran	PKT_LBR	Tabung sampah untuk lebaran	Hari raya	PKT_HR
Pendidikan	PDD	Tabung sampah untuk pendidikan	-	-
Iuran BPJS	BPJS	Tabung sampah untuk BPJS	-	-
Token listrik/PDAM	TKL_PDM	Tabung sampah untuk bayar listrik dan air	Sepaket juga dengan telepon	LAT
Baju lebaran	BJ_LBR	Tabung sampah untuk mendapat baju lebaran	Masuk tema hari raya	PKT_HR
Daftar haji	DFT_HJ	Tabung sampah untuk daftar haji		PKT_HR
Simpan pinjam	SP_PJM	Tabung sampah untuk dapat pinjaman uang	Masuk ke sistem koperasi	KPR
Pelajar	PLJ	Tabung sampah untuk pelajar	Ranah pendidikan	PDD
Idul fitri/Adha	ID_FTR/A DH	Tabung sampah untuk lebaran	Tema hari raya	PKT_HR
Kesehatan	SHT	Tabung sampah untuk kesehatan	Ranah BPJS	BPJS
Kebutuhan bayi	KEB_BY	Tabung sampah Untuk kebutuhan bayi	-	-
Simpulan Kategorisasi Cluster Sumatera: (1) EMS, (2) SBK, (3) KPR, (4) LAT, (5) PDD, (6) PKT_HR, (7) BPJS, (8) KEB_BY				
Cluster Jawa				
Listrik/Air	LIS_AR	Tabung sampah untuk bayar listrik dan air	Dasarnya sepaket dengan telepon	LAT
Biaya sekolah	BY_SKL	Tabung sampah untuk bayar sekolah	Digabung pada istilah pendidikan	PDD
Emas	EMS	Tabung sampah dapat emas	-	-
Telepon/PDAM	TLP_PDM	Tabung sampah untuk bayar telepon dan air	Satu paket dengan listrik	LAT
Simpan pinjam	SP_PJM	Tabung sampah untuk dapat pinjaman uang	Masuk ke sistem koperasi	KPR
Sembako	SBK	Tabung sampah dapat sembako	-	-
BPJS TK	BP_TK	Tabung sampah untuk bayar iuran BPJS	Masuk ranah BPJS	BPJS
BPJS Kes	BP_KES			BPJS
THR/Qurban				
Koperasi	KPR	Tabung sampah dengan koperasi	-	-
Pulsa listrik/Tlp	PLS_PTL	Tabung sampah untuk bayar Listrik atau telepon	Sepaket dengan air	LAT
Biaya Kesehatan	BY_KES	Tabung sampah untuk BPJS	Ranah BPJS	BPJS

Kata kunci	kode	Deskripsi kode	Kategorisasi	
			keterangan Perubahan	Kode
Hari raya idul fitri	HR_IDF	Tabung sampah untuk paket lebaran	Tema hari raya	PKT_HR
Membayar SPP	SPP	Tabung sampah untuk SPP	Pendidikan	PDD
Simpulan Kategorisasi Cluster Jawa: (1) EMS, (2) SBK, (3) KPR, (4) LAT, (5) PDD, (6) PKT_HR, (7) BPJS				
Cluster Bali dan Nusa Tenggara				
Koperasi	KPR	Tabung sampah dengan sistem koperasi	-	-
Sembako	SBK	Tabung sampah dapat sembako	-	-
THR	THR	Tabung sampah untuk THR	Tema hari raya	PKT_HR
BPJS	BPJS	Tabung sampah untuk BPJS	-	-
listrik	LIS	Tabung sampah bayar listrik	Sepaket dengan air dan telepon	LAT
Pendidikan	PDD	Tabung sampah untuk pendidikan	-	-
Umroh	UMR	Tabung sampah untuk umroh	Tema hari raya	PKT_HR
Simpulan Kategorisasi Cluster Bali dan Nusa Tenggara: (1) KPR, (2) SBK, (3) PKT_HR, (4) BPJS, (5) LAT, (6) PDD				
Cluster Kalimantan				
Emas	EMS	Tabung sampah dapat emas	-	-
Sembako	SBK	Tabung sampah dapat sembako	-	-
listrik	LIS	Tabung sampah bayar listrik	Sepaket dengan air dan telepon	LAT
Membayar SPP	SPP	Tabung sampah untuk membayar SPP	Pendidikan	PDD
Simpulan Kategorisasi Cluster Kalimantan: (1) EMS, (2) SBK, (3) LAT, (4) PDD				
Cluster Sulawesi				
Emas	EMS	Tabung sampah dapat emas	-	-
Sembako	SBK	Tabung sampah dapat sembako	-	-
Koperasi	KPR	Tabung sampah dengan sistem koperasi	-	-
Simpulan Kategorisasi Cluster Sulawesi: (1) EMS, (2) SBK, (3) KPR				
Cluster Maluku dan Papua				
Emas	EMS	Tabung sampah dapat emas	-	-
Simpulan Kategorisasi Cluster Maluku dan Papua: (1) EMS				

(Sumber: Penulis, 2025)

Lebih ringkasnya, analisis kategorisasi variasi menabung sampah di Indonesia pada tabel 2 di atas, disajikan dalam ringkasan hasil pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Kategorisasi Variasi Menabung Sampah di Indonesia

Cluster	Kategorisasi							
	EMS	SBK	KPR	LAT	PDD	PKT_HR	BPJS	KEB_BY
Sumatera								
Jawa								
Bali & Nusa Tenggara								
Kalimantan								
Sulawesi								
Maluku & Papua								

(Sumber: Penulis, 2025)

Keterangan:

	Cluster memiliki varian menabung sampah		
EMS	Emas	PDD	Pendidikan
SBK	Sembako	PKT_HR	Paket Hari Raya
KPR	Koperasi	BPJS	BPJS
LAT	Listrik, Air, Telepon	KEB_BY	Kebutuhan Bayi

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa ditemukan 8 (delapan) variasi menabung sampah yang diterapkan oleh bank sampah di Indonesia, yaitu: (1) Menabung sampah mendapat emas, (2) Mendapat sembako, (3) Menabung sampah untuk membayar listrik, Air, dan Telepon, (4) Menabung sampah untuk simpan pinjam uang/koperasi, (5) Menabung sampah untuk paket hari raya (THR, Qurban/Haji), (6) Menabung sampah untuk pembiayaan pendidikan, (7) Menabung sampah untuk membayar BPJS kesehatan/ketenagakerjaan, dan (8) Menabung sampah untuk kebutuhan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan atas rahmat-Nya, penelitian ini dapat kami diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Bapak Stephanus Wirawan Dharmatanna, S.T., M.Ars. selaku Dosen dari Universitas Kristen Petra Surabaya yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga dalam pelaksanaan penelitian ini dan terima kasih kepada Renny Rijaya mahasiswi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang bersedia membantu dan juga belajar dalam menyusun penelitian ini. Semoga melalui hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah atau *stakeholder* terkait dalam mengurangi volume sampah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achidsti, A., Sofiyah, S., Saputro, H., Fadhlina, D., 2022. Sampah menjadi berkah: praktik baik Bank Sampah Al-Haqiqi dalam program CSR Kampungku Hijau Lombok Tengah. *Learn. Soc. J. CSR Pendidik. Dan Pemberdaya. Masy.* 3, 44–56.
- Andi, Y., 2022. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Al-Faidzi Di Kota Kendari. *Fawaid Syariah Econ. Law Rev.*
- Anggraini, E.D., Hermanto, B.A., 2021. Pengenalan Sistem Bank Sampah untuk Mengatasi Sampah Anorganik di Kelurahan Kebun Keling. *KANGMAS Karya Ilm. Pengabdi. Masy.* 2, 323–333.
- Annur, S., Hakim, L.N., Suherman, D.H., Muchdiana, M.F., 2024. Pengelolaan Sampah Terpadu dalam Mewujudkan Ekopesantren di Pondok Pesantren Al Bustaniyah, Desa Begendung, Kecamatan Cilegon, Banten. *Semin. Nas. Pengabdi. Masy.* 1, 116–120. <https://doi.org/10.30656/senama.v1i.23>
- Apriliani, L., Imron, A., Arifin, I., 2018. Manajemen Ekstrakurikuler Eco Smart Program Bank Sampah Dalam Memberikan Kontribusi Pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan. *JAMP J. Adm. Dan Manaj. Pendidik.* 1, 132–138.
- Armaini, H., 2022. Eksistensi dan Peran Bank Sampah Walidah dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Tembesi, Sagulung, Batam. *Prospect J. Pemberdaya. Masy.* 1, 156–166.
- Basuki, F.H., Liptiyay, J.R., 2024. Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Program The Gade Clean And Gold Sebagai Upaya Meningkatkan

- Pendapatan Masyarakat Dengan Mengurangi Sampah Di Kota Ambon: (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Kantor Area Ambon). *J. Maneksi Manag. Ekon. Dan Akunt.* 13, 867–872. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i4.2298>
- Cahyadi, M.F., Ilyas, M.Y., Fadillah, N., Nisa, K., 2023. Community Empowerment Through The Gade Clean and Gold Program at Garbage Banks in Manggala District, Makassar City. *Formosa J. Appl. Sci.* 2, 663–672.
- Darmawan, B., Mulyanto, D.T., Tahyudin, D., 2019. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah sakura kelurahan talang kelapa palembang. *J. Empirika* 4, 33–48.
- Dewi, R.P., 2019. Implementasi Kebijakan Program Bank Sampah di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh (PhD Thesis). UIN AR-RANIRY.
- Djonoputro, B., 2025. Ketika Bandung Darurat Sampah (Lagi) [WWW Document]. URL <https://regional.kompas.com/read/2025/05/02/14264301/ketika-bandung-darurat-sampah-lagi> (accessed 5.27.25).
- Eka Putri, R., 2021. Transaksi Jual Beli Sampah Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Bank Sampah Lembak (BSL) Kelurahan Pasar Padang Ulak Tanding, Kecamatan Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong) (PhD Thesis). IAIN BENGKULU.
- Febrya, F., 2022. Analisis Pengelolaan Sampah Berdasarkan Prinsip Kemaslahatan Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Kampung Jawa Kota Banda Aceh (PhD Thesis). UIN Ar-Raniry.
- Fikri, R.A., 2023. Efektivitas Aplikasi Pegadaian Digital Service (Pds) Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Di Pt. Pegadaian Cabang Manado Timur (Diploma). Iain Manado.
- Ginting, R.U.B., Zuska, F., Simatupang, I., 2022. Pengelolaan Bank Sampah Induk Berseri di Kecamatan Lubuk Pakam. *PERSPEKTIF* 11, 1369–1381. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i4.7239>
- Gushilda Nasrul, D., Yuliani, F., Asari, H., 2022. Inovasi The Gade Clean & Gold Pada Bank Sampah Mutiara di Kota Pekanbaru. *JPAP J. Penelit. Adm. Publik* 8, 72–88.
- Hadianto, R., 2021. Kini Program Bank Sampah di Palu Bisa Jadi Tabungan Emas - *Tribunpalu.com* [WWW Document]. URL <https://palu.tribunnews.com/2021/09/22/kini-program-bank-sampah-bisa-jadi-tabungan-emas> (accessed 5.28.25).
- Hamid, I., Hilwatullisan, H., 2022. Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan pendapatan Nasabah (Studi Bank Sampah Sakura Palembang). *J. Lentera Pendidik. Pus. Penelit. LPPM UM METRO* 7, 21–27.
- Harmanta, 2023. Memilah Sampah Menabung Emas [WWW Document]. Rricoid - Portal Ber. Terpercaya. URL <https://www.rri.co.id/daerah/148693/memilah-sampah-menabung-emas> (accessed 5.29.25).
- Haryanti, S., Gravitiani, E., Wijaya, M., 2020. Studi penerapan bank sampah dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen J. Penelit. Biol.* 6, 60–68.
- Hidayah, R., Murlianti, S., 2023. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah "The Gade Clean And Gold" Di Kecamatan Palaran Community Participation In "The Gade Clean And Gold" Waste Bank Program In Palaran.
- Hidayah, R., Murlianti, S., n.d. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah "The Gade Clean And Gold" Di Kecamatan Palaran 11.
- Khuzaini, K., Sulastini, S., 2022. Pelatihan MSDM Dan Pembuatan Bank Sampah Di Desa Gudang Tengah Kabupaten Banjar. *Pros. Pengabd. Kpd. Masy. Dosen*

UNISKA MAB.

- Kojo, K.S., Tondobala, L., Sondakh, J.A., 2022. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah Di Kecamatan Mapanget. *SPASIAL* 9, 136–143.
- Linawati, L., 2020. Bank Sampah Penguat Kesehatan Dan Ekonomi Keluarga. *J. Community Engagem. Empower.* 2.
- Mandai, R.S.W., 2019. Peran Bank Sampah Induk Sicanang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan (skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mawarni, D., 2021. Pengelolaan bank sampah jekan mandiri dalam meningkatkan pendapatan anggota di Kota Palangka Raya (PhD Thesis). IAIN Palangka Raya.
- Nawawi, A., Margaet, M., 2023. Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Dawuan Kidul Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. *J. Pengabdi. MANDIRI* 2, 695–704.
- Novanti, S., Kamilah, K., Syahriza, R., 2023. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui the Gade Clean and Gold Dalam Perspektif Islam. *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam* 4, 1808–1826.
- Nurrahmat, M.T.A., 2022. Pengaruh Program Bank Sampah Mutiara Terhadap Corporate Image Pt. Pegadaian Kanwil Ii Pekanbaru Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (PhD Thesis). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Prahara, R.S., Herdiani, A., Su'adah, F., Idris, I., 2024. Revitalisasi bank sampah berbasis koperasi sebagai alternatif ekonomi desa Lebakjabung kecamatan Jetirejo kabupaten Mojokerto. *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan* 8, 274–289. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.22095>
- Pramesi, D.A., 2022. Peranan Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur) (undergraduate). Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Pratama, A.B.A., 2022. Penguatan definisi bank sampah di indonesia (PhD Thesis). Universitas Gadjah Mada.
- Purnomo, E., 2023. Setor Sampah Bisa Dapat Emas dan Berangkat Haji [WWW Document]. sumateraekspres.id. URL <https://sumateraekspres.bacakoran.co/read/8113/setor-sampah-bisa-dapat-emas-dan-berangkat-haji> (accessed 5.29.25).
- Putri, D.A., Delvira, R., Noverza, A., Rozi, 2023. “Two Pillars Of Sustainability”: Pemberdayaan Pendidikan Dan Lingkungan, Serta Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Perspektif Social Humanity. *Indones. J. Dedication Educ.* 2, 11–21. <https://doi.org/10.33019/ijde.v2i2.23>
- Putri Elmus Kadwi, L., 2024. Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam (PhD Thesis). Universitas Jambi.
- Ramadani, E., 2021. Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *J. Educ. Cult. Polit.* 1, 14–21. <https://doi.org/10.24036/jecco.v1i1.3>
- Ramayadi, H., Sariningsih, N., 2020. Inovasi Program Bank Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Proses Komunikasi Perubahan Sosial. *SOURCE J. Ilmu Komun.* 6, 46–57. <https://doi.org/10.35308/source.v6i1.1795>
- Risman, A., Saputra, B.L.E., 2023. Literasi Keuangan Bank Sampah: Emas Digital Untuk Mengatasi Penurunan Nilai Poin DTBM dan Saldo Kas. *J. Abdimas Perbanas* 4, 59–66.
- Rosdiana, L., 2022a. Kesadaran Masyarakat Terhadap Keberadaan Bank Sampah Berkah di Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur (PhD Thesis). Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Safiah, S.N., Julipriyanto, W., 2017. Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri). *J. REP Ris. Ekon. Pembang.* 2, 165–184. <https://doi.org/10.31002/rep.v2i3.528>
- Santosa, I., Barus, L., Ginting, D.B., Prianto, N., Karami, M., 2022. Pembentukan Organisasi Bank Sampah di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *J. Pengabd. Kesehat. Beguai Jejama* 3, 60–68.
- Saputra, F.O., Ingsih, K., Kartikadarma, E., Isthika, W., Johary, L., Sakti, M.B., 2023a. Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis aplikasi pada seluruh bank sampah di Kecamatan Semarang Barat. *J. Pengabd. Multidisiplin* 3.
- Saputra, T., Astuti, W., Nasution, S.R., Zuhdi, S., 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Smpah di Bank Sampah Community Participation in Waste Management Waste Bank. *J. Kebijak Publik* 13, 246–51.
- Sartika, L., 2023. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Bandung. *J. Perceka* 1, 12–18.
- Setiawan, B., 2020. Transformasi perkotaan di Indonesia. Deepublish.
- Shinta, A., 2019. Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup. *BEST Media*.
- Siantar, P., 2022. Implementasi Program Csr Pt. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Pematang Siantar Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Bantan. *J. Pionir LPPM Univ. Asahan* Vol 8.
- Siburian, J., Sadikin, A., Murni, P., 2022. Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah mewujudkan Desa Mandiri, Bersih dan Sejahtera. *J. JUPEMA* 1, 25–34. <https://doi.org/10.22437/jupema.v1i1.21911>
- SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional [WWW Document], n.d. URL <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/> (accessed 5.27.25).
- SITI HAJAR, -, 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sofyan, V.L., Solfema, S., 2024. Bank sampah sebagai wadah pemberdayaan masyarakat (Studi kasus bank sampah Pancadaya Kecamatan Kuranji Kota Padang). *J. Fam. Educ.* 4, 450–458.
- Sulastini, S., Surya, A., 2023. Pendirian Bank Sampah Desa Mandi Kapau Timur Kabupaten Tanah Laut. *Pros. Pengabd. Kpd. Masy. Dosen UNISKA MAB*. <https://doi.org/10.31602/ppkmdv.v0i2.12827>
- SUMAR, D.A., 2023. Analisis Efektivitas Pengurangan Sampah Dengan Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) melalui Bank Sampah & TPS 3R (Studi Kasus Kota Batam).
- SYAFRIENA PERMATA ASRI, 2011. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Sampah Studi Kasus : Program Bank Sampah di Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara (doctoral). Universitas Negeri Jakarta.
- Syukri, R., 2021. Bank Sampah Iloheluma, Terobosan Mahasiswa Teknik Arsitektur [WWW Document]. *Fak. Tek. Univ. Negeri Gorontalo*. URL <https://ft.ung.ac.id/informasibank-sampah-iloheluma-terobosan-mahasiswa-teknik-arsitektur> (accessed 5.28.25).
- Taufik, A., 2021. Efektivitas Inovasi Program Bank Sampah (Gerbang Sampah) di Kota Malili. *J. Adm. Publik* 7, 101–113.
- Widyastuti, S., Sutrisno, J., Purwoto, S., Asmoro, P., 2020. IbM Sistem Bank Sampah Sebagai Solusi Penanganan Sampah Di Desa Berbek Kecamatan Waru Kabupaten

- Sidoarjo. J. Penamas Adi Buana 3, 43–50.
- Wijaya, B.A., Adnyana, Y., Ardana, P.D.H., Sumada, I.M., Swetasoma, C.G., 2023. Digitalisasi Manajemen Bank Sampah Terpadu di Banjar Tegeh Sari, Kelurahan Tonja: Digitalization of Integrated Waste Bank Management in Banjar Tegeh Sari, Tonja Village. *PengabdianMu J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.* 8, 620–626. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.5570>
- Wulandari, S., Alam, P.F., 2018. The Use of Online Waste Management System on Bank Sampah Induk Bantul. *ECOTROPHIC J. Ilmu Lingkung. J. Environ. Sci.* 12, 186–198. <https://doi.org/10.24843/EJES.2018.v12.i02.p08>
- Zahara, Z., Sriyuniati, F., Andriani, W., Sarmila, S., 2024. Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Emas pada Bank Sampah Pancadaya. *Simp. Nas. Akunt. Vokasi SNAV XII* 12, 120–133.
- Zanggi, M.Z.E., Sari, R.N., 2023. Gagasan Bank Sampah Untuk Membangun Sustainable City. *Pros. Semin. Nas. Waluyo Jatmiko* 351–360. <https://doi.org/10.33005/wj.v16i1.52>